

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Klaster Proyek Desa

Proyek Desa merupakan salah satu klaster MBKM yang dapat memberikan pengalaman terhadap mahasiswa yang memilih untuk berpartisipasi untuk dapat terjun langsung ke lapangan, yaitu desa yang memiliki masalah untuk dibantu penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual memiliki keinginan untuk membantu kehidupan sosial melalui ilmu yang telah dipelajari selama lima semester dimulai dari lingkup yang terdekat terlebih dahulu, salah satunya Desa Rancagong yang merupakan salah satu desa binaan MBKM Proyek Desa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.

Desa Rancagong adalah sebuah desa yang terletak di kawasan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Secara geografis, Desa Rancagong memiliki luas 519 ha dan terletak 12 Km sebelah Barat Daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa. Desa ini dapat dikatakan memiliki letak yang strategis karena cukup dekat dengan wilayah kota. Lalu, berdasarkan peta administrasi Desa Rancagong tahun 2022, terdapat 5 dusun yang dapat dikunjungi, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, dan Dusun 5. Berdasarkan data yang ditemukan pada tahun 2020, terdapat 3.246 Kepala Keluarga (KK) dan total jumlah penduduk adalah 12.693 jiwa, yang dibagi dalam 11 Rukun Warga (RW) dan 35 Rukun Tetangga (RT). Adapun dominasi masyarakat Desa Rancagong menempuh tingkat Pendidikan Sekolah Dasar berjumlah 998 jiwa, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 3242 jiwa, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 1619 jiwa, lalu Lulusan Perguruan Tinggi berjumlah 48 jiwa. Beberapa lokasi di Desa Rancagong, banyak ditemukan petani, pengusaha dan pengrajin, salah satunya adalah pengrajin tampah berbahan dasar bambu.

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap salah satu pengrajin tampah yang berlokasi di Dusun II Desa Rancagong, ditemukan beberapa potensi masalah yang dapat diselesaikan, seperti minimnya identitas produk dan juga proses promosi. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya edukasi mengenai perkembangan teknologi/ media digital yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan promosi. Dampak dari kurangnya pengetahuan tersebut, mayoritas pengrajin hanya membuat sesuai dengan pesanan konsumen atau menjualnya ke pasar-pasar tradisional dengan harga terjangkau. Kemudian, pengrajin dari Desa Rancagong rata-rata berumur 40 tahun ke atas, dimana di umur tersebut memiliki keterbatasan dalam menggunakan media digital atau sosial media sebagai media untuk mempromosikan usahanya. Pernyataan tersebut sesuai dengan jurnal yang ditulis M. Jannah (2021), dimana tertulis bahwa pada usia 40 tahun ke atas, kemampuan manusia perlahan-lahan menurun, baik dari segi fisik, intelektual, moral, dsb.

Mengetahui permasalahan tersebut, Penulis dan Tim akan membantu pengrajin tampah dengan memberi solusi berupa pembuatan identitas visual (logo). Identitas visual atau logo sangat berfungsi untuk kelancaran sebuah usaha, sebagaimana yang disebutkan oleh Vera Waradya dan Arjo Bimo pada jurnal Inspirasi Origami dalam Desain Logo (2013) logo berfungsi sebagai identitas dari sebuah usaha, logo juga dapat berfungsi untuk menunjukkan citra yang ingin ditunjukkan oleh sebuah usaha, dapat meyakinkan masyarakat untuk membeli dan menggunakan produk usaha, dan dapat membantu promosi usaha Berdasarkan fungsi tersebut, dapat dikatakan identitas visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah usaha, termasuk UMKM tampah di Desa Rancagong. Dengan demikian, usaha tampah dapat mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat lainnya serta bisa meningkatkan penjualan produk. Berdasarkan uraian diatas, Penulis dan Tim sepakat membantu pihak Desa Rancagong dengan melakukan perancangan desain identitas visual UMKM tampah Desa Rancagong.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Mengetahui masalah yang telah dijelaskan berupa kurangnya identitas produk dan proses pemasarannya. Terdapat rumusan masalah yang dapat diselesaikan melalui perancangan ini, yaitu:

Bagaimanakah perancangan identitas visual kerajinan UMKM Tampah Desa Rancagong?

1.3 Batasan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Batasan masalah diperlukan, untuk menjadi tolak ukur dan memfokuskan peneliti akan tujuan dari perancangan ini. Adapun batasan masalah dari perancangan identitas visual kerajinan UMKM Tampah Desa Rancagong adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan identitas *brand* untuk kerajinan tampah desa Rancagong, terutama dalam bentuk visual seperti logo, *supergraphic*, hingga kemasan.
2. Pembuatan media promosi kerajinan tampah desa Rancagong dalam bentuk cetak dan digital.
3. Hasil akhir dari identitas *brand* akan digabung menjadi satu *Graphic Standard Manual (GSM)*

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Klaster Proyek Desa

Maksud dan tujuan pelaksanaan klaster Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengenai perancangan identitas visual kerajinan UMKM Tampah Desa Rancagong adalah :

1. Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan solusi visual di desa Rancagong.
2. Membantu mengidentifikasi kerajinan tampah sebagai ikon dari Desa Rancagong.

3. Membantu meningkatkan *brand awareness* kerajinan tampah dari Desa Rancagong.
4. Menciptakan tampilan visual yang dapat digunakan sebagai media promosi secara cetak dan digital untuk kerajinan tampah dari Desa Rancagong.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Klaster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) klaster Proyek Desa di Desa Rancagong antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari perkuliahan untuk membantu mengembangkan Desa Rancagong.
 - b. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan keadaan dan kondisi di desa.
 - c. Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah serta menyusun solusi yang sesuai dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
 - d. Mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Bagi Desa Rancagong
 - a. Membantu meningkatkan *awareness* terhadap Desa Rancagong melalui kerajinan tampah.
 - b. Membantu meningkatkan *brand awareness* UMKM Tampah melalui perancangan media promosi secara digital.
3. Bagi Universitas
 - a. Dapat memahami perkembangan di desa yang diharapkan dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan.
 - b. Dapat menjalin relasi yang baik dengan Desa Rancagong.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Sejak Maret 2021, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mulai menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang resmi diluncurkan Kemendikbud pada tahun 2020 silam. Mahasiswa semester 6 dapat memilih beberapa klaster yang tersedia, salah satunya proyek desa, proyek independen, kewirausahaan, proyek penelitian, dan pertukaran pelajar. Dalam penerapan kurikulum ini, pastinya ada persyaratan dan target yang harus dicapai mahasiswa selama 1 semester kedepan.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa yang dijalankan oleh penulis dan tim sebagai mahasiswa semester 6 di Universitas Multimedia Nusantara memiliki bobot sebesar 20 SKS. Penulis dan tim harus menempuh selama 800 jam kerja, atau sekitar 20 – 21 minggu yang dimulai pada tanggal 6 Februari 2023. Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam pengerjaan proyek desa ini wajib dilaporkan dalam mengisi *daily task* pada *website* merdeka.umn.ac.id, lengkap dengan tanggal serta lama waktu yang dihabiskan. Penulis dan tim juga wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4 kali pertemuan dengan waktu kerja 200 jam sebagai salah satu syarat dapat melakukan evaluasi tahap 1 pada 27 Maret – 8 April 2023 dan minimal 8 pertemuan bimbingan dengan waktu tempuh 800 jam kerja sebagai persyaratan tahap sidang evaluasi 2 pada 10 – 14 Juli 2023. Hingga laporan ini dituliskan, waktu yang telah ditempuh oleh penulis dalam pelaksanaan MBKM Proyek Desa adalah 89 hari kerja atau setara dengan 811 jam.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Klaster Proyek Desa menjadi salah satu dari 5 pilihan klaster kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat diambil mahasiswa semester 6, khususnya jurusan DKV, di Universitas Multimedia Nusantara. Proyek desa dilakukan secara berkelompok yang berisi maksimal 4 orang anggota. Masing-masing kelompok dapat memilih salah satu dari pilihan desa yang sudah disiapkan pihak kampus untuk kemudian mengimplementasikan ilmu DKV untuk menyelesaikan permasalahan yang dapat ditemukan pada desa tersebut. Pemilihan klaster ini diharapkan dapat menjadi bekal dan pengalaman bagi para mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti.

Pihak kampus telah merancang supaya penerapan kurikulum ini berjalan dengan lancar, salah satunya ialah dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa semester 5 terkait alur prosedur dilakukannya MBKM ini, berikut rinciannya:

Tanggal	Agenda	Keterangan
28 Okt 22	Sosialisasi Klaster MBKM	Sosialisasi secara luring di FH UMN
26 – 27 Jan 23	KRS	Mahasiswa memilih Klaster MBKM saat melakukan KRS
28 Jan – 5 Feb 23	Periode Registrasi Klaster MBKM	- Mahasiswa melakukan registrasi Klaster MBKM pada website merdeka.umn.ac.id - Mahasiswa menunggu <i>approval</i>, dilanjutkan dengan pengumpulan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) dan melengkapi data dosen internal dan external

6 Feb – 24 Maret 23	Masa bimbingan Tahap 1 Klaster MBKM	Mahasiswa mulai melakukan kegiatan proyek desa (mengunjungi desa, mencari latar masalah dan solusi, bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>
27 Maret – 8 April	Evaluasi 1 Klaster MBKM	- Penilaian Evaluasi 1 secara individu yang telah memenuhi persyaratan - Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 1 pada <i>website</i> merdeka - Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk memberikan penilaian dalam website merdeka
10 April – 16 Juni	Masa bimbingan Tahap 2 Klaster MBKM	Mahasiswa melanjutkan kegiatan proyek desa (penyelesaian solusi yang diusulkan serta bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>
12 – 16 Juni	Bimbingan Pra- Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Bimbingan wajib dan pengecekan kelengkapan laporan oleh dospem internal
19 – 23 Juni	Evaluasi 2 Klaster MBKM	- Penilaian Evaluasi 2 secara individu yang sudah memenuhi syarat - Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 2 pada <i>website</i> merdeka - Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk memberikan penilaian dalam website merdeka
26 Juni	Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Batas akhir pukul 17.00 WIB

3-7 Juli	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Koordinator/Admin FSD akan menghubungi mahasiswa jika ada kekurangan dokumen melalui dospem
10-14 Juli	Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	Sidang dilakukan luring
17-21 Juli	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Klaster MBKM	Pengumpulan laporan yang sudah direvisi dan sudah mendapat TTD pengesahan

Tabel 1.1 Alur prosedur pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

